

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Situs database jurnal yang digunakan yaitu *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci awal “Pemberian Jus Tomat terhadap Pasien Hipertensi”. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan menggunakan filter tahun pencarian maksimal 5 tahun. Dari 17 artikel yang ditemukan, penulis memilih salah satu artikel utama sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners.

B. Resume Jurnal

1. Judul : Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi
2. Nama Penulis : Siti Aisah & Lilis Lismayanti
3. Waktu : Juli 2023
 - a. Pendahuluan (*Introduction*)

Darah tinggi atau hipertensi adalah salah satu penyakit yang dimana memiliki banyak gejala tetapi berpotensi dapat menimbulkan berbagai penyakit diorgan pembuluh darah. Faktor risiko seseorang yang mengalami hipertensi seperti jenis kelamin, turunan keluarga dengan yang terdiagnosis hipertensi, obesitas, status sosial ekonomi dan edukasi (Septimar *et al.*, 2020).

Adapun terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengobati tekanan dari tinggi dengan cara mengonsumsi jus tomat. Jus tomat yang memiliki manfaat dapat menurunkan tekanan darah tinggi dikarenakan mengandung likopen. Terdapat 4,6 mg likopen didalam 100 gram buah tomat segar (Nugraha, 2018).

b. Metode Penelitian (*Method*)

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* yang dimana pencarian artikel dengan menggunakan database seperti *google scholar* dan mendapatkan 5 artikel yang relevan dan dianalisis menggunakan pendekatan *simplified thematic approach*.

c. Hasil Analisis (*Result Analysis*)

Hasil penelitian tentang pemberian jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dapat disimpulkan bahwa jus tomat memiliki potensi untuk mempengaruhi hipertensi. Mengonsumsi jus tomat secara teratur dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

d. Pembahasan (*Discussion*)

Buah tomat yang mengandung kalsium tidak begitu dominan tapi kalsium dalam tomat dapat berfungsi sebagai pengatur ritme jantung agar lebih teratur. Oleh sebab itu kalsium adalah komponen penting dalam penurunan tekanan darah (Astuti & Hartinah, 2019).

Konsumsi jus tomat secara teratur dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Selain itu, jus tomat juga bukanlah satu-satunya yang dapat mempengaruhi tekanan darah pada pasien hipertensi tetapi gaya hidup yang sehat termasuk pola makan yang seimbang dan olahraga yang teratur juga menjadi faktor penting dalam mengendalikan hipertensi.

C. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Penerapan jurnal pada kasus

Pengaplikasian jurnal EBN dilaksanakan pada 1 orang pasien. Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis hipertensi. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah pasien yang rutin minum obat. Pemberian terapi non farmakologis berupa jus tomat diberikan selama 7 hari berturut-turut. Intervensi dilaksanakan sebanyak 1 kali pemberian setiap hari dan dapat dilanjutkan mandiri oleh pasien pada saat sore hari.

Sebelum intervensi penulis akan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya intervensi terapi non farmakologis berupa jus tomat pada pasien hipertensi. Pemberian intervensi jus tomat berlangsung sesuai dengan 5 proses keperawatan diantaranya dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, intervensi, implementasi, evaluasi (Helmi, 2020).

2. Observasi

Dalam karya ilmiah ini, penulis telah melakukan pengamatan terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi untuk mengetahui keefektifan terapi pemberian jus tomat untuk membantu mengendalikan tekanan darah tinggi. Sebelum dan sesudah pemberian jus tomat dilakukan observasi dengan cara melakukan pengukuran tanda-tanda vital. Observasi dilakukan selama 7 hari dari tanggal 23 Juni – 29 Juni 2024.

3. Hasil

Hasil dari intervensi non farmakologi yaitu pemberian jus tomat pada pasien hipertensi di Padukuhan Somodaran, Puwomartani Kalasan diharapkan pasien dapat mengalami penurunan tekanan darah tinggi.